

***INFLUENCE OF THE INTERNAL ENVIRONMENT AND INNOVATION
STRATEGY ON COMPANY PERFORMANCE (STUDY AT PT. GLOSTAR
INDONESIA 1 CIKEMBAR)***

**PENGARUH LINGKUNGAN INTERNAL DAN STRATEGI INOVASI TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PADA PT.GLOSTAR INDONESIA 1
CIKEMBAR)**

Risma Melati¹, Erry Sunarya², Dicky Jhoansyah³.

Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

Rismamelati019@ummi.ac.id¹, errysoen@ummi.ac.id², dicky.jhoansyah@ummi.ac.id³

ABSTRACT

PT. Glostar Indonesia 1 Cikembar is a company engaged in shoes manufacturing. The problems identified at PT. Glostar Indonesia was unachieved target of production that had been set by the company. The problem was predicted to be caused by machine breakdowns during production activities and the lack of awareness as well as sense of responsibility of employees towards the company's goals. The research was aimed at determining the amount of the influence of internal environment towards firm performance as well as finding out the amount of the influence of innovation strategy towards firm performance at PT. Glostar Indonesia 1 Cikembar. Objects of the research were Internal Environment (X1), Innovation Strategy (X2) and Firm Performance (Y). The method applied in the research was quantitative with descriptive and associative approach. The technique of sampling used in the research was saturated sampling method (census). Samples taken in the research were amounted to 35 namely the management level of PT. Glostar Indonesia 1 Cikembar consisted of managers and supervisors. The techniques of analyzing data used were multiple linear regression analysis including determination coefficient test, multiple linear coefficients, simultaneous (F test) and partial (T test) tests. Based on the results of the research obtained, there is a positive and significant influence from internal environment variable towards firm performance amounted to 0.751. There is also a positive and significant influence from innovation strategy towards firm performance amounted to 0.956. Subsequently, there is a positive and significant influence from both internal environment and innovation strategy in improving firm performance amounted to 0.984 or namely 96.8%; meanwhile, the rest of 0.32 or namely 32% is influence by other factors out of this research. From the above results it can be interpreted that there is a positive and significant influence from internal environment variable and innovation strategy variable in improving firm performance.

Keywords : Internal Environment, Innovation Strategy, Firm Performance

ABSTRAK

PT.Glostar Indonesia 1 Cikembar merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur pembuatan sepatu. Permasalahan pada PT.Glostar Indonesia yaitu tidak tercapainya target produksi yang telah di tetapkan oleh perusahaan. Hal ini diduga disebabkan karena terjadinya kerusakan mesin pada saat kegiatan produksi berlangsung serta

kurangnya kesadaran dan rasa tanggung jawab karyawan akan tujuan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan internal terhadap kinerja perusahaan dan mengetahui seberapa besar pengaruh strategi inovasi terhadap kinerja perusahaan di PT.Glostar Indonesia 1 Cikembar. Objek pada penelitian ini yaitu Lingkungan internal (X1), Strategi inovasi (X2) dan Kinerja perusahaan (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh* (sensus). sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 35 orang yaitu pimpinan PT.Glostar Indonesia 1 Cikembar yang terdiri dari manajer dan supervisor. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknis analisis regresi linier berganda, termasuk uji koefisien determinasi, koefisien korelasi berganda, uji secara simultan (uji F) dan uji secara parsial (uji T). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel lingkungan internal terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,751, dan adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel strategi inovasi terhadap variabel kinerja perusahaan sebesar 0,956, serta adanya pengaruh positif dan signifikan lingkungan internal dan strategi inovasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,984 atau 96,8 % Sedangkan sisanya sebesar 0,32 atau 3,2 % di pengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dari hasil tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel lingkungan internal dan variabel strategi inovasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata kunci : Lingkungan Internal, Strategi Inovasi, Kinerja Perusahaan

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, persaingan antar perusahaan industri semakin meningkat dan lingkungan ekonomi berubah dengan cepat menuntut setiap pelaku perusahaan untuk selalu beradaptasi dengan pola perubahan yang ada agar mereka tetap kompetitif. Perubahan perubahan yang wajib diperhatikan oleh perusahaan bukan hanya mengarah pada produk perusahaan saja, tetapi juga terhadap aspek-aspek penting yang berkaitan dengan kinerja suatu perusahaan.

Salah satu industri yang turut meramaikan persaingan yaitu industri alas kaki sepatu. Menperin menyampaikan, industry alas kaki merupakan salah satu sektor manufaktur andalan yang mendapat prioritas pengembangan dari pemerintah. Pasalnya, tergolong industry padat karya dan berorientasi ekspor sehingga

memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional. Alas kaki nasional mampu menapaki kemampuannya di kancah global, dengan menghasilkan beragam produk yang berkualitas dan inovatif. Sepanjang tahun 2018, industri alas kaki di Indonesia mencatatkan jumlah produksinya mencapai 1,41 miliar pasang sepatu atau berkontribusi 4,6 persen dari total produksi sepatu dunia” (Kemenperin, 2019). Hal tersebut tentunya mendorong suatu perusahaan agar tetap kompetitif.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara umum yaitu faktor internal yang bersumber dari dalam unit perusahaan (Setiawan, 2018). Perusahaan diharapkan dapat dengan teliti melakukan identifikasi dan evaluasi keseluruhan variabel internalnya untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan. Dengan demikian analisis lingkungan internal pada dasarnya berupa

usaha untuk melakukan berbagai upaya agar perusahaan dapat menemukan variabel atau aktivitas diskrit (Dilla *et al.*, 2019).

Bagi perusahaan, strategi inovasi juga sangat penting. Kunci utama untuk memenangkan persaingan pada industri dimana lingkungan persaingan sangat tinggi dan perilaku pasar yang selektif adalah melalui strategi inovasi (Rofaida, 2019).

Dalam kegiatan inovasi perusahaan tidak terlepas dari kinerja operasional, dimana kinerja operasional merupakan kegiatan sumber daya yang memiliki pengaruh bagi perusahaan dalam pencapaian prestasi dan kinerja perusahaan. (Ferdinand, 2013). Tercapainya target operasional merupakan hal yang diharapkan oleh setiap perusahaan. Dengan tercapainya target, maka dapat dinilai bahwa kinerja perusahaan sangat baik. Oleh sebab itu, apabila target tidak tercapai maka perlu diteliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hal tersebut untuk kemudian dilakukan evaluasi (Fitria, 2013).

PT. Glostar Indonesia 1 Cikembar (PGD), merupakan perusahaan industri manufaktur alas kaki yang memproduksi sepatu olahraga dan kasual merek Adidas. Perusahaan ini terletak di daerah Cikembar, kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Berikut ini terdapat permasalahan pada kinerja perusahaan bagian operasional produksi yang terjadi dalam tiga tahun terakhir yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1 Target Produksi
PT.Glostar Indonesia 1 Cikembar**

Tahun	2018	2019	2020
Target produksi (prs)	4.518.044	4.314.615	3.766.256
Aktual produksi (prs)	4.251.991	4.115.307	3.489.123

Sumber : Bagian produksi PT.Glostar Indonesia 1 Cikembar

Berdasarkan tabel 1 diatas, terlihat bahwa aktual produksi berturut- turut tidak mencapai target yang diharapkan oleh perusahaan.. pada tahun 2018-2019, rata – rata aktual produksi hanya mencapai target sebesar 94% dan termasuk dalam kategori kurang dari target yang telah ditetapkan perusahaan. Hal ini diduga karena lingkungan internal perusahaan belum optimal dimana masih kurangnya kesadaran dan rasa tanggung jawab karyawan akan tujuan perusahaan serta kurangnya persediaan material. Selain itu kurangnya inovasi proses yang menyebabkan sering terjadinya kerusakan mesin pada saat kegiatan produksi berlangsung.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh lingkungan internal dan strategi inovasi terhadap kinerja perusahaan.

Lingkungan Internal

Perusahaan senantiasa harus dapat mengantisipasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, diantaranya lingkungan internal yang mempengaruhi langsung aktivitas yang ada di dalam perusahaan (Sunarya, 2017)

Lingkungan internal merupakan variabel-variabel (kekuatan dan kelemahan) yang ada di dalam organisasi tetapi biasanya tidak dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak (Wheelen dan Hunger, 2018).

Dimensi lingkungan internal menurut Wheelen dan Hunger (2018) yaitu

terdiri dari : struktur (*Structure*), budaya (*Culture*), dan sumber daya (*Resaources*).

Strategi Inovasi

(Kazinguvu, 2016) berpendapat bahwa inovasi strategis adalah ciptaan dari strategi pertumbuhan, teknologi baru, pelayanan baru, cara baru dalam melakukan sesuatu atau suatu bisnis model yang merubah permainan dan menghasilkan nilai baru yang signifikan untuk konsumen dan pelanggan.

Dimensi strategi Inovasi menurut (Hendro, 2011) terdiri dari inovasi produk, inovasi pemasaran, inovasi proses, inovasi teknikal, dan inovasi administrasi.

Kinerja Perusahaan

Kinerja menurut Soeprihanto (Dalam Norisanti & Jhoansyah, 2019) adalah hasil kerja pelaku usaha selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai standar target, sasaran atau kriteria yang telah disepakati bersama.

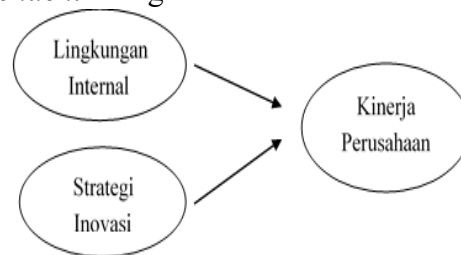
Kinerja Perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan suatu perusahaan (Mustoffa, 2015).

Dimensi kinerja perusahaan menurut Brah dan Lim (Dalam Al faritsy,2014) diantaranya kinerja operasional dan kinerja organisasi. Kinerja operasional mencerminkan kinerja operasi internal perusahaan dalam hal biaya dan pengurangan pemborosan, meningkatkan kualitas produk, pengembangan produk baru, memperbaiki kinerja pengiriman dan peningkatan produktivitas. Sedangkan kinerja organisasi diukur dengan ukuran nonfinansial seperti investasi dalam R&D dan kapasitas perusahaan untuk pengembangan profit kompetitif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan di PT.Glostar Indonesia 1 Cikembar, Kemudian responden yang dipilih dari populasi diantaranya 6 Manajer dan 29 Supervisor, maka total keseluruhan adalah 35 responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS 24 *for windows*.

Model dalam penelitian ini menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel *independent* dan satu variabel *dependent* sebagai berikut :



Gambar 1 Model penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Agar hasil pada penelitian ini dapat memenuhi syarat, maka perlu dilakukan uji validitas untuk masing-masing indikator. Pada setiap indikator lingkungan internal, strategi inovasi dan kinerja perusahaan, seluruh indikator dinyatakan valid karena nilai keseluruhan indikator lebih dari 0,3.

Hasil Uji Realibilitas

Berdasarkan hasil uji realibilitas diketahui r hitung variabel lingkungan internal sebesar 0,862, variabel strategi inovasi sebesar 0,846 dan variabel kinerja perusahaan sebesar 0,690. Maka seluruh variabel dalam penelitian ini dapat

dinyatakan reliabel karena r hitung lebih dari 0,60.

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogrov Smirnov*, nilai residualnya sebesar 0,200. Hal ini dinyatakan berdistribusi normal, karena model regresi variabel telah melebihi nilai signifikan normalitas yaitu 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dengan demikian peneliti dapat melakukan teknik analisis data selanjutnya.

Analisis Deskriptif

Variabel Lingkungan Internal

Variabel lingkungan Internal di PT.Glostar Indonesia 1 Cikembar memperoleh skor sebesar 1.196 dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan internal pada perusahaan ini sudah berjalan cukup baik. Indikator dengan jumlah tertinggi adalah tingkat harapan perusahaan terhadap pegawai untuk membantu mencapai tujuan perusahaan dengan skor sebesar 148. Hal ini menunjukkan bahwa harapan pimpinan terhadap pegawai selalu diinstruksikan untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Namun terdapat indikator dengan skor terendah yaitu fasilitas pabrik dengan skor 116, yang berarti fasilitas pabrik di perusahaan ini masih kurang memadai. Perusahaan perlu meningkatkan lagi fasilitas pabriknya dengan lengkap dan nyaman.

Variabel Strategi Inovasi

Variabel Strategi Inovasi di PT.Glostar Indonesia 1 Cikembar memperoleh skor sebesar 2.172 dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa strategi inovasi pada perusahaan ini sudah berjalan cukup baik. Indikator dengan jumlah tertinggi adalah tingkat inovasi

administrasi perusahaan dalam membuat laporan perusahaan dengan skor sebesar 154. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan selalu meningkatkan inovasi administrasinya dalam hal pembuatan laporan perusahaan. Namun terdapat indikator dengan skor terendah yaitu tingkat perusahaan dalam menciptakan kemasan baru pada produk dengan skor 130. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan lagi inovasi produknya untuk menciptakan kemasan baru pada produk.

Variabel Kinerja Perusahaan

Variabel Kinerja Perusahaan di PT.Glostar Indonesia 1 Cikembar memperoleh skor sebesar 1.010, dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan di PT.Glostar Indonesia 1 Cikembar sudah berjalan cukup baik. Indikator dengan jumlah tertinggi adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam persaingan bisnis dengan skor sebesar 154.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dalam aspek produk maupun pelayanan. Namun terdapat indikator dengan skor terendah yaitu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas untuk mencapai target produksi dengan skor 131. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan produktivitas pada kinerja perusahaannya.

Analisis Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi dilakukan untuk menyatakan seberapa kuat hubungan antara lingkungan internal, strategi inovasi dan kinerja perusahaan dengan menggunakan *software* SPSS 24 *for windows* ditunjukkan pada tabel 2 berikut :

Tabel 1. Variabel Lingkungan Internal (X1), Strategi Inovasi (X2) Dan Kinerja Perusahaan (Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.984 ^a	.968	.966	.65333

a. Predictors: (Constant), Strategi Inovasi, Lingkungan Internal
b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber : Pengolahan data, 2021

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)**Tabel 2. Pengaruh parsial lingkungan internal (X1) Terhadap Kinerja Perusahaan(Y)**

Hasil uji hipotesis ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut :

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.347	1.045		-1.289	.207
Lingkungan Internal	.122	.035	.194	3.488	.001
Strategi Inovasi	.420	.028	.818	14.738	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber : Pengolahan data, 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat pengaruh secara parsial lingkungan internal terhadap kinerja perusahaan yaitu nilai $t_{hitung} (3,488) > t_{tabel} (2,036)$.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan internal terhadap kinerja perusahaan di PT.Glostar Indonesia 1 Cikembar. Besarnya pengaruh lingkungan internal (X1) terhadap kinerja perusahaan (Y) sebesar 0,751.

Pengaruh parsial startegi inovasi (X2) terhadap kinerja perusahaan (Y)

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat pengaruh secara parsial strategi inovasi terhadap kinerja perusahaan yaitu nilai $t_{hitung} (14,738) > t_{tabel} (2,036)$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara strategi inovasi terhadap kinerja perusahaan di PT.Glostar Indonesia 1 Cikembar.

Besarnya pengaruh strategi inovasi (X2) terhadap kinerja perusahaan (Y) sebesar 0,956.

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)**Tabel 3. Pengaruh simultan lingkungan internal (X1) dan strategi inovasi (X2) Terhadap Kinerja Perusahaan (Y)**

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	416.543	2	208.271	484.960	.000 ^b
Residual	13.743	32	.429		
Total	430.286	34			

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Strategi Inovasi, Lingkungan Internal

Sumber : Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (484,960 > 3,29)$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan lingkungan internal dan strategi inovasi terhadap kinerja perusahaan di PT.Glostar Indonesia 1 Cikembar. Besarnya pengaruh lingkungan internal dan strategi inovasi terhadap kinerja perusahaan yaitu sebesar 0,984.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Naninsih, 2017) yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa bersama-sama variabel lingkungan bisnis internal dan inovasi secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

PENUTUP**Kesimpulan**

1. Lingkungan internal, strategi inovasi dan kinerja perusahaan di PT.Glostar Indonesia 1 Cikembar cukup baik. Hal ini terlihat dari indikator-indikator tertinggi yang sebagian telah diterapkan dan dilaksanakan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan internal

terhadap kinerja perusahaan di PT.Glostar Indonesia 1 Cikembar.

Terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara strtaegi inovasi terhadap kinerja perusahaan di PT.Glostar Indonesia 1 Cikembar.

Saran

Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan lagi pengelolaan fasilitas pabriknya dengan menyediakan material yang cukup agar tidak menghambat target produksi, lebih meningkatkan lagi inovasi proses nya dengan menyediakan mesin baru untuk kegiatan proses pembuatan produknya dan melakukan pengecekan mesin secara berkala untuk menghindari kerusakan mesin saat proses produksi berlangsung karena akan menghambat ketercapaian target produksi dan mengadakan evaluasi kerja kepada karyawan. Dengan begitu, manajer dan karyawan bisa saling bekerja sama untuk memenuhi tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dilla, M., Anwar, A., & Dipoatmodjo, T. S. P. (2019). Lingkungan Eksternal dan Internal Pengaruhnya terhadap Kemitraan dan Kinerja Usaha Kecil Makanan Mie di Provinsi Sulawesi Selatan. *Seminar Nasional LP2M UNM*, 49–58. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/11240>
- Faritsy, A. Z. Al, & Suseno. (2014). Penerapan Tqm (Total Quality Management) Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Umkm. *Jurnal Studi Manajemen*.
- Ferdinand, A. (2013). *Pengembangan Minat Beli Merek Ekstensi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fitria, B. T., & Prissilia, K. (2013). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Target Produksi PT. Lucas Djaja Pharmaceutical Industry Bandung Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenai, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Erlangga.
- Kazinguvu, N. (2017). Strategic Innovation Management of Small and Medium-Sized Manufacturing Companies in Rwanda. https://doi.org/10.1007/978-981-10-4536-3_9
- Kemenperin.go.id. (2019). Daya Saing Industri Alas Kaki Nasional Terus Menanjak di Kancan Global. <https://kemenperin.go.id/artikel/20628/Daya-Saing-Industri-Alas-Kaki-Nasional-Terus-Menanjak-di-Kancan-Global>
- Norisanti, N., & Jhoansyah, D. (2019). Optimalisasi Kemampuan Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Sukabum. *Jurnal Adhum*, 1x(1), 45–52.
- Rofaida, R., Suryana, Asti Nur Aryanti, & Yoga Perdana. (2020). Strategi Inovasi pada Industri Kreatif Digital: Upaya Memperoleh Keunggulan Bersaing pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i3.1909>
- Setiawan, H. A. (2018). Pengaruh Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada UMKM Sektor Manufaktur di Kecamatan Tempurejo). *Sekolah*

Tinggi Ilmu Administrasi Niaga.

- Sunarya, E. (2017). Analisis Lingkungan Internal Bank Bri Kantor Cabang Sukabumi (Internal Environment Analysis Of Bjb Bank Sukabumi Branch Office).
- Terry, G. R. (2021). *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Vitaloka, R. (2020). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan (Studi Pada UMKM Di Jambi). *Universitas Islam Indonesia*.
- Wheelen, T. L., J. David Hunger, Hoffman, A. N., & Bamford, C. E. (2018). Concepts In Strategic Management & Business Policy. Globalization, Innovation and Sustainability. Fifteenth Edition. *In Global Edition. Pearson Education Limited. United Kingdom*.